DAFTAR PUSTAKA

1. Hayes PE, Matzke GR, Talbert RL. PAST EDITORS OF PHARMACOTHERAPY Editions 2-10.

2. Lumintang CT. Peningkatan Pengetahuan tentang Diet Gout Arthritis Melalui Pendidikan Kesehatan. Jurnal Indah Sains dan Klinis. 2022 Feb 26;2(3):52–7.

3. Bertram G. Katzung, Susan B. Masters, Anthony J. Trevor. Farmakologi Dasar & Klinik. 12th ed. Vol. 2.

4. Nurwidi A, Sekolah A, Ilmu T, Wira K, Yogyakarta H. Literature Review MANFAAT DAUN JAMBU BIJI (PSIDIUM GUAJAVA) UNTUK KESEHATAN. Vol. 08. 2019.

5. Agustina S, Wiraningtyas A. SKRINING FITOKIMIA TANAMAN OBAT DI KABUPATEN BIMA. Vol. 4, Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry. 2016.

6. Nuari DA, Renggana H, Tri Yuniar C, Novitasari M, Lulu A. Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Afrika (Vernonia amygdalina Delile.) pada Mencit Putih Galur Swiss Webster yang Diinduksi Melinjo dan Hati Ayam Antihyperuricemic Activity of Ethanol Extract of African Leaf (Vernonia mygdaline Delile.) on Swiss Webster White Mice Induced by Melinjo and Chicken Liver Juice [Internet]. Vol. 18, Jurnal Farmasi Indonesia. 2021. Available from: http://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon

7. Desmiaty Y, Puspitasari A, Ummu MZ. UJI AKTIVITAS PENGHAMBATAN XANTIN OKSIDASE DAN PENETAPAN KADAR KUERSETIN EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI (Psidium guajava L.) DAN DAUN BELUNTAS (Pluchea indica Less.). Seminar Nasional Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani. 2015;

8. Naini A. Uji Toksisitas Akut Ekstrak Daun Psidium Guava Linn (Daun Jambu Biji) Terhadap Mencit (Mus Musculus). Faculty Of Dentistry, Universitas Indonesia. 2004;11(2):63–5.

9. Dyah Utami E, Nasiatul Baroroh H, Farmasi J, Ilmu-ilmu Kesehatan F, Jenderal Soedirman U, Soeparno J, et al. Efek Toksisitas Subakut Ekstrak

Etanol Daun Jambu Biji (Psidium guajava) pada Lambung Tikus Wistar (Subacute Toxicity Eff ect of Ethanolic Extract of Psidium guajava Leaves on Gaster in Wistar Rat). JURNAL ILMU KEFARMASIAN INDONESIA. 2018;16(1):61–6.

10. Hapsoh, Hasanah Y. Budidaya Tanaman Obat dan Rempah. Medan, Indonesia: USU Press; 2011.

11. Kristanti AN, Aminah NS, Tanjung M, Kurniadi B. Buku Ajar Fitokimia. Surabaya: Airlangga University Press; 2008.

12. Anisya Kurnia K, Qotrunnada Widyatamaka S, Masyrofah D, Muhamad Prayuda E, Andriani Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang Jl Ronggo Waluyo Karawang NH. KHASIAT DAUN JAMBU BIJI SEBAGAI ANTIDIARE.

13. Dianati NA. GOUT AND HYPERURICEMIA. Vol. 4, J MAJORITY |. 2015.

14. Klinis Hiperurisemia Debie Anggraini A. Scientific Journal [Internet]. Available from: http://journal.scientic.id/index.php/sciena/issue/view/4

15. Maratus Sholihah F. DIAGNOSIS AND TREATMENT GOUT ARTHRITIS. Vol. 3, J MAJORITY |. 2014.

16. FARMAKOPE HERBAL INDONESIA EDISI II 2017 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA 615.1 Ind f.

17. Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. 1st ed. 2000. 3–5 p.

18. Riwanti P, Izazih F. Artikel Penelitian Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Etanol pada Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol 50,70 dan 96% Sargassum polycystum dari Madura. Vol. 82, J-PhAM Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika. 2020.

19. ANALISIS NILAI ABSORBANSI DALAM PENENTUAN KADAR FLAVONOID HASIL EKSTRAKSI DAUN JAMBU BIJI (Psidium Guajava L).

20. Uthia R, Azlina R, Arifin H. Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Sukun (Artocarpus altilis (Parkinson ex F.A. Zorn) Fosberg) pada Mencit Putih Jantan Hiperurisemia (Effect Ethanol Extract of Breadfruit's leaf

(Artocarpus altilis (Parkinson ex F.A. Zorn) Fosberg) in Hyperuricemia White Male Mice).

21. Surya Amal, Neni Sri Gunarti, Kamal Lullael, Kankan Prama Soebakti, Dinda Gusti Mahdalena, Nida Nur Fadhillah, et al. Uji Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Beberapa Tumbuhan Famili Asteraceae. Majalah Farmasetika. 2021;6(1):32–41.

22. Andini S, Sa'diah S, Puspa S. Preparasi dan Karakteristik Floating Tablet Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium guajava L.) dengan Variasi Kombinasi Xanthan Gum dan HPMC. Jurnal Sains dan Kesehatan. 2022 Aug 31;4(4):370–8.

23. Jurnal H, Rumaseuw ES, Imelda F. Health Journal "Love That Renews."

24. Juwita R, Saleh C, Sitorus S. UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA DARI DAUN HIJAU TANAMAN PUCUK MERAH (SYZYGIUM MYRTIFOLIUM WALP.) TERHADAP MENCIT JANTAN (MUS MUSCULUS) ANTIHYPERURICEMIA ACTIVITY TEST FROM GREEN LEAF OF PLANT RED BUD (SYZYGIUM MYRTIFOLIUM WALP.) TO MALE MICE (MUS MUSCULUS).

25. Latief M, Lasmana Tarigan I, Sari PM, Aurora FE. Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Sungkai (Peronema canescens Jack) Pada Mencit Putih Jantan Antihyperuricemia Activity of Ethanol Extract of Sungkai Leaves-(Peronema canescens Jack) in Male White Mice [Internet]. Vol. 18, Jurnal Farmasi Indonesia. 2021. Available from: http://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon

26. Dewanti E, Pahriyani A, Arista F. EFEK EKSTRAK ETANOL DAUN SAWO MANILA (Manilkara zapota (L.) P. Royen) SEBAGAI ANTIHIPERURISEMIA PADA TIKUS JANTAN GALUR Sprague Dawley EFFECT OF ETHANOL EXTRACT SAWO MANILA LEAF (Manilkara zapota (L.) P. Royen) As ANTIHIPERURISEMIA ONMALE RAT Sprague Dawley.

27. Sumarmin R, Yuniarti E, hidayati laila R, Pengajar Jurusan Biologi S, Negeri Padang U, Jurusan Biologi A, et al. Berkala Ilmiah Bidang Biologi UJI IN VIVO EKSTRAK BUAH MAHKOTA DEWA (Phaleria macrocarpa (Scheff.) Boerl.) TERHADAP KADAR ASAM URAT PADA MENCIT JANTAN (Mus musculus L.). Vol. 1, Journal Biosains. 2017.

28. Perikanan J, Tropis K, Senduk TW, Montolalu LADY, Dotulong V. The rendement of boiled water extract of mature leaves of mangrove Sonneratia alba). 11. Available from: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JPKT/index

29. Kasypiah U, Rivai H. Sain Farmasi dan Farmakologi PEMBUATAN DAN KARAKTERISASI EKSTRAK KERING DAUN JAMBU BIJI (Psidium guajava L.). Vol. 5, Jurnal Farmasi Higea. 2013.

30. Rakanita Y, Tandi J, Mulyani S, Studi farmasi P, Pelita Mas Palu S, Tengah S, et al. EFEKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOL DAUN SELEDRI (EEDS) PADA TIKUS INDUKSI KALIUM OKSONAT. Pharm Chem 2017. 4(1).

31. Susilawati E, Sukmawati IK, Abdullah R. AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA (Carica papaya L.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR. Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi Indonesia. 2019 Apr;VIII(1):27–34.

32. Sayekti S, D3 P, Stikes AK, Cendekia I, Jombang M. KADAR ASAM URAT METODE ENZIMATIK PADA SAMPEL SERUM DAN SAMPEL PLASMA EDTA (Studi di Puskesmas Tambakrejo Jombang). Jurnal Kesehatan Karya Husada. 2021;9.

33. Winda Suwandi D, Perdana F. Jurnal Ilmiah Farmako Bahari ANTIHYPERURICEMIA ACTIVITY OF ETHANOL EXTRACT AND FRACTIONS OF ROSE GUAVA (Syzygium jambos L.,) IN SWISS WEBSTER MALE ARTICLE HISTORY. Available from: www.journal.uniga.ac.id

LAMPIRAN 1

DETERMINASI TUMBUHAN

HERBARIUM JATINANGOR
LABORATORIUM TAKSONOMI TUMBUHAN
JURUSAN BIOLOGI FMIPA UNPAD
Gedung D2-212, Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinangor
Telp. 022-7796412, email: phanerogamae@yahoo.com

LEMBAR IDENTIFIKASI TUMBUHAN
No.27/HB/04/2023.

Herbarium Jatinangor, Laboratorium Taksonomi Tumbuhan, Jurusan Biologi FMIPA UNPAD, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Mia Amelia
NPM/NIM	: 24041119131
Instansi	: Universitas Garut.

Telah melakukan identifikasi tumbuhan, dengan No. Koleksi: -

Tanggal Koleksi	: 06 April 2023.
Lokasi	: Gatut.

Hasil Identifikasi

Nama Ilmiah	: ***Psidium guajava* L.**
Sinonim	: *Myrtus guajava* (L.) Kuntze
Nama Lokal	: Daun Jambu biji
Suku/Famili	: Myrtaceae

Klasifikasi (Hirarki Taksonomi)

Kingdom	Plantae
Divisi	Magnoliophyta
Class	Magnoliopsida
Ordo	Myrtales
Famili	Myrtaceae
Genus	*Psidium*
Species	*Psidium guajava* L.

Referensi:
Backer, C. A. and Bakkuizen v/d Brink R. C Jr. 1963. Flora of Java. Wolter-Noordhoff NV. Groningen.Cronquist, Arthur. 1981. AnIntegrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press. New York
The Plant List.Website DuniaTumbuhan.http://www.theplantlist.org/tpl1.1/record/kew-158489.

Jatinangor, 08 April 2023.
Identifikator,

LABORATORIUM TAKSONOMI TUMBUHAN
JURUSAN BIOLOGI FMIPA-UNPAD

Drs. Joko Kusmoro, M.P.
NIP. 19600801 199101 1 001

Gambar IV.1 Hasil determinasi Daun Jambu Biji

LAMPIRAN 2

PROSEDUR PENELITIAN

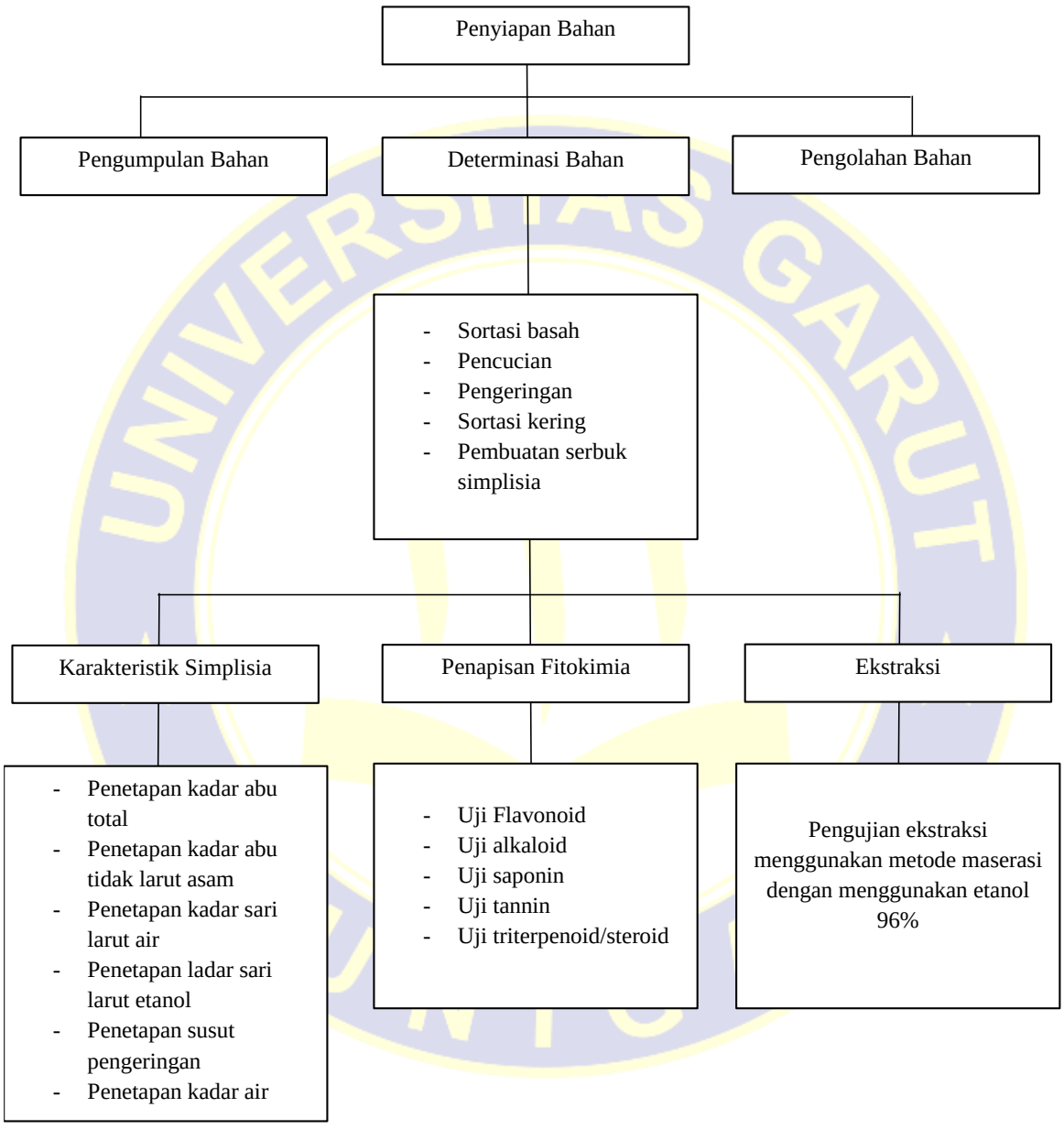

Gambar IV.2 Prosedur penelitian

LAMPIRAN 3

PROSES EKSTRAKSI DAUN JAMBU BIJI

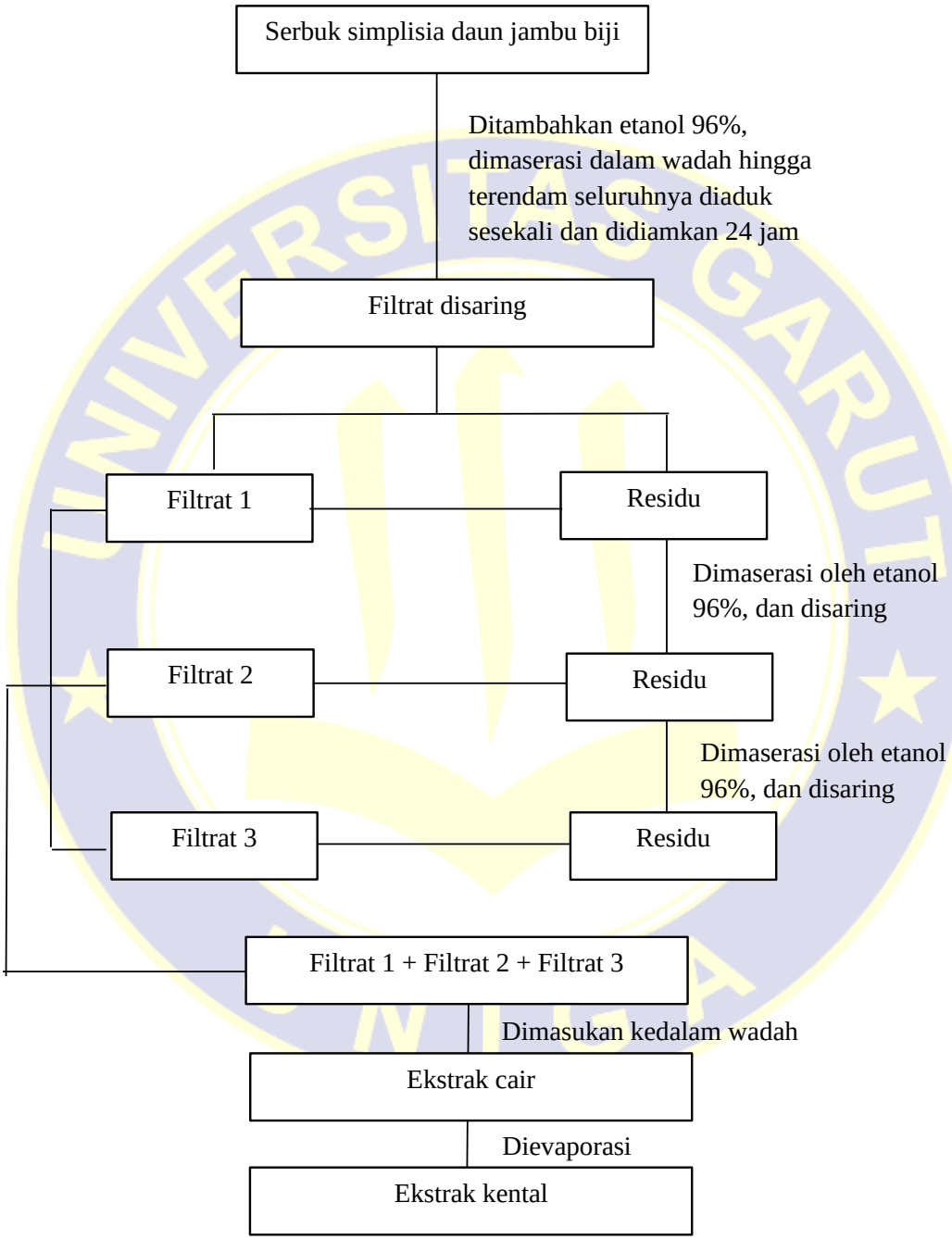

Gambar IV.3 Proses ekstraksi Daun Jambu Biji

LAMPIRAN 4

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA

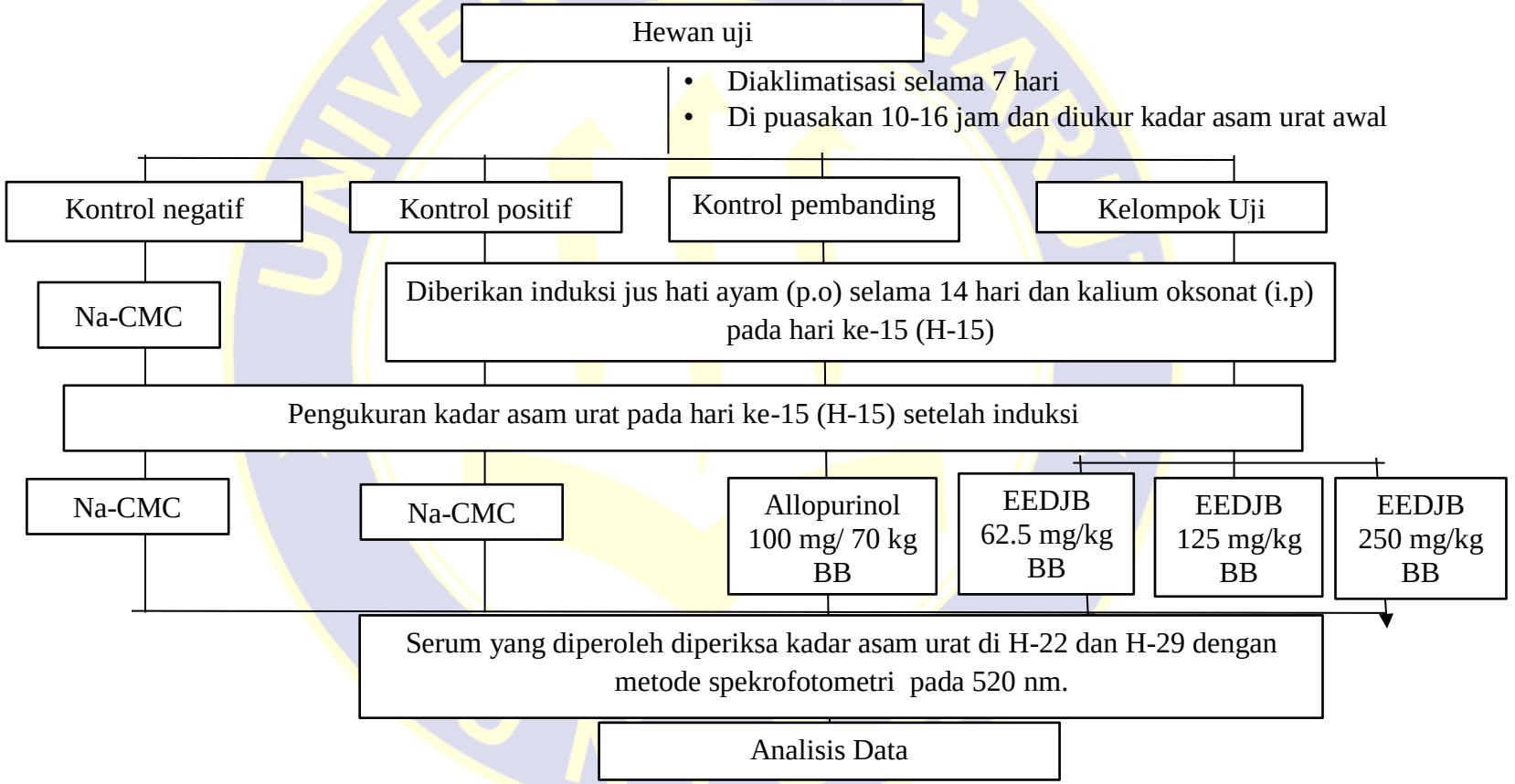

Gambar IV.4 Proses pengujian aktivitas antihiperurisemia

LAMPIRAN 5

PERHITUNGAN

Perhitungan Dosis dan Pembuatan Sediaan

i) Sediaan Uji ekstrak etanol

a. Sediaan uji dosis 62.5 mg/KgBB

Dosis : $\frac{200}{1000} \times 62.5 = 12.5$ mg/200 gBB

Volume pemberian : 2,5 mL/200 gr BB

Konsentrasi sediaan : $\frac{D}{V} = \frac{12.5}{2,5} = 5$ mg/mL

b. Sediaan uji dosis 125 mg/KgBB

Dosis : $\frac{200}{1000} \times 125 = 25$ mg/200 gr BB

Volume pemberian : 2,5 mL/200 gr BB

Konsentrasi sediaan : $\frac{D}{V} = \frac{25}{2,5} = 10$ mg/mL

a. Sediaan uji dosis 250 mg/KgBB

Dosis : $\frac{200}{1000}$ x $250 = 50$ mg/200 gr BB

Volume pemberian : 2,5 mL/200 gr BB

Konsentrasi sediaan : $\frac{D}{V} = \frac{50}{2,5} = 20$ mg/mL

ii) Dosis Pembanding

a. Allopurinol 100 mg/70kgBB

Dosis : $100 \times 0,018 = 1,8$ mg/200 gr BB

Volume pemberian : 2,5 mL/200 gr BB

Konsentrasi sediaan : $\frac{D}{V} = \frac{1,8}{2,5} = 0.72$ mg/mL

Konversi : $\frac{1000}{200}$ x 1.8 = 9 mg/Kg BB

iii) Dosis Penginduksi

a. Kalium oksonat 250 mg/Kg BB

Dosis : $\frac{200}{1000}$ x 250 = 50 mg/200 gr BB

Volume pemberian : 1,5 mL/200 gr BB

LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)

konsentrasi sediaan : $\frac{D}{V} = \frac{50}{1,5} = 3.33\ mg/mL$

b. Jus Hati Ayam

Volume pemberian: 2.5 mL/200 gr

Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji

i) Rendemen Ekstrak Etanol

BB Rendemen (%) = $\frac{61.56}{300}$ x 100% = 20.52%

LAMPIRAN 6

HASIL KADAR ASAM URAT PENGUJIAN

Tabel V.5
Hasil Kadar Asam Urat Hewan Uji

HASIL PENGUJIAN KADAR ASAM URAT				
KELOMPOK TIKUS	KADAR ASAM URAT TIKUS			
	H-0	H-8	H-15	H-21
Kelompok Negatif	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)
T1	1.33	1.56	1.3	1.5
T2	1.2	1.23	1.1	1.2
T3	0.9	1.2	1	1.1
T4	0.69	0.89	0.8	0.8
Rata-rata	1.03	1.22	1.05	1.15
standar deviasi	0.289482297	0.273861279	0.2081666	0.288675135
Kelompok Positif	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)
T1	0.51	10	9.24	8.79
T2	0.51	8.8	8.7	7.1
T3	0.41	7.2	6.7	6.2
T4	0.82	8.3	7.8	6.7
Rata-rata	0.5625	8.575	8.11	7.1975
standar deviasi	0.178021534	1.161536339	1.11193525	1.12369554
Kelompok Pembanding	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)
T1	1.41	9.32	3.4	1.9
T2	1.2	9.47	3.5	1.6
T3	1.5	9.56	4.6	2.4
T4	0.69	9.32	4.4	2.6
Rata-rata	1.2	9.4175	3.975	2.125
standar deviasi	0.362491379	0.118427193	0.613052472	0.457347424
Kelompok Uji D1	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)
T1	1.38	6.1	5.6	3.6
T2	1.62	5.2	3.48	2.94
T3	1.06	4.8	4	2.76
T4	0.93	5.4	4.8	3
Rata-rata	1.2475	5.375	4.47	3.075
standar deviasi	0.312129781	0.543905629	0.92858315	0.364554523

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Kelompok Uji D2	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)
T1	1.97	5.4	3	2.1
T2	0.53	5.4	4	2.8
T3	1.2	4.6	3.3	2.7
T4	1.38	6.3	4.9	3.1
standar deviasi	0.592902465	0.694622199	0.844590631	0.419324854
Kelompok Uji D3	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)	Kadar (mg/dl)
T1	0.82	5.49	3	2.46
T2	0.62	5.6	3.1	1.44
T3	0.51	7.1	4.4	1.6
T4	0.41	7	4.6	3.2
Rata-rata	0.59	6.2975	3.775	2.175
standar deviasi	0.175689119	0.871029085	0.84212034	0.81704753